

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research method*), yaitu penulis terjun langsung kelapangan atau kelokasi penelitian. Sedangkan berdasarkan disiplin ilmu penelitian ini masuk kepada pendekatan penelitian kualitatif tentang kepemimpinan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan paradigma fenomenologis. Dalam paradigma fenomenologis adalah berupaya mengungkap bagaimana aksi sosial, situasi sosial dan masyarakat sebagai produk kesadaran manusia. Feneomenologis beranggapan bahwa masyarakat adalah hasil konstruksi manusia.¹

B. Lokasi Penelitian

MI Al-stiqomah beralamat di Jl. Prona IV NO.1 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan. Sedangkan MTs Al-Istiqomah beralamatkan Jl. Pekapuran Raya RT.23 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan. Pada gedung MTs didepan terdapat masjid pondok pesantren Al-Istiqomah, sedangkan dibelakang masjid MI Al-Istiqomah itu sendiri berada.

¹I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 139.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu sumber data, misalnya orang yang ikut aktif dalam memberikan data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya yaitu kepala madrasah MI dan MTs Al-Istiqomah Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah pola kepemimpinan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan membangun *human relations* yang digunakan pondok pesantren MI dan MTs Al-Istiqomah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau data pokok yang menyangkut masalah yang diteliti yakni pola kepemimpinan yang berasaskan pesantren pada MI dan MTs Al-Istiqomah Banjarmasin.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder menunjang data primer dalam mencari informasi terutama dokumen-dokumen pada MI dan MTs Pondok Pesantren Al-Istiqomah Banjarmasin atau gambaran umum tentang lokasi yang akan diteliti.

2. Sumber Data

- a. Subjek penelitian, yaitu sumber data, misalnya orang yang ikut aktif dalam memberikan data. Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitiannya adalah orang yang berperan penting dalam pengembangan pondok pesantren.
- b. Objek penelitian, yaitu sumber data, misalnya benda yang berisikan data atau dokumen.

- c. Partisipan adalah seseorang atau beberapa orang yang dianggap mempunyai pemahaman paling mendalam terhadap objek yang sedang diteliti. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MI dan MTs, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan Guru atau staff pondok pesantren Al-Istiqomah Banjarmasin dan siswa.

Tabel. 3.1 Partisipan dalam Penelitian

Partisipasi Penelitian	Jenis Kelamin
Kepala staf tata usaha MI	Perempuan
Wakil kepala madrasah bidang kurikulum MI	Laki-laki
Guru MI	Laki-laki
Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah	Laki-laki
Wakil kepala madrasah MTs	Perempuan
Wakil kepala bidang kesiswaan MTs	Laki-laki
Kepala staf tata usaha MTs	Perempuan
Siswi	Perempuan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu meneliti datang langsung melihat situasi masalah yang akan diangkat.
2. Wawancara adalah bentuk kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh informasi dengan mengajukan tanya jawab antara nasumber dengan sumber informasi atau responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepala responden terhadap data atau infromasi yang digali dengan membuat pedoman pertanyaan yang telah terlebih dahulu telah dipersiapkan agar memudahkan peneliti dalam memperoleh infromasi. Pada proses wawancara peneliti terlebih dahulu membuat instrumen wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan latar belakang masalah yang diangkat setelah itu peneliti mewawancarai

narasumber dengan cara merekam, serta menulis kata kunci dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber agar memudahkan dalam memasukkan hasil wawancaranya.

3. Dokumentasi merupakan catatan hasil peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar serta data. Dokumen sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Memperkuat peneliti dalam menggali informasi atau data yang telah didapat setelah diadakan observasi lapangan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting, dengan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari saat diperlukan.
2. Data display (penyajian data) adalah seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan dapat menentukan apakah menarik kesimpulan yang telah benar ataukah peneliti meneruskan melakukan analisis.

3. Verifikasi atau penarikan yaitu membuat kesimpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebuah konsep metodologi pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari triangulasi adalah untuk dapat meningkatkan kekuatan teoritis metodologi, maupun *interpretative* dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua pengecekan triangulasi yaitu sumber dan waktu. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber pengecekan keabsahan data yang kedua yaitu melalui waktu yang dapat diartikan sebagai pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama.³ Dalam pengecekan keabsahan data setelah melakukan wawancara mendalam dengan partisipan, peneliti mengulangi kembali wawancaranya pada waktu dan disituasi yang berbeda.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

³Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di dibidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 3, no 12 (2020): 150.